

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Sistem yang dipakai pada Koperasi Kredit Budi Asih dalam proses simpan pinjam yang meliputi proses pencatatan, pengumpulan dan pelaporan data yang dilakukan secara manual banyak ditemukan kekurangan-kekurangan, yaitu masalah kecepatan dan ketepatan informasi yang disajikan serta membutuhkan tempat yang cukup besar untuk mengumpulkan berkas-berkas dan buku-buku perhitungan. Selain itu juga karena keterbatasan sumber daya manusia yang kurang teliti sehingga terjadi banyak kesalahan. Maka dibutuhkan suatu sistem untuk mempermudah proses simpan pinjam, seperti:

1. Dengan menggunakan sistem simpan pinjam yang sudah terkomputerisasi dapat mengelola data simpanan dan data pinjaman menjadi lebih cepat dan akurat.
2. Laporan yang dibutuhkan oleh ketua dapat segera dicetak sesuai dengan periode yang dibutuhkan agar dapat mempermudah dan mempercepat pengambilan keputusan.
3. Beban tenaga yang dibutuhkan menjadi lebih ringan karena pengarsipan dan pengolahan data sudah terkomputerisasi.

Sebagai akhir dari penulisan tugas akhir ini, maka penggunaan perangkat dan sistem komputerisasi dalam kegiatan usaha di bidang koperasi sangat penting agar semua kegiatan koperasi dapat berjalan dengan baik, lebih efektif dan efisien, begitu pula dengan proses simpan pinjam.

5.1. Saran

Sehubungan dengan sistem yang dianalisa pada Koperasi Kredit Budi Asih, maka saran-saran dari permasalahan yang terjadi dalam sistem simpan pinjam, proses pencatatan, pengumpulan dan pelaporan data. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Koperasi Kredit Budi Asih harus segera memakai sistem program Java Netbeans dalam menjalankan kegiatan simpan pinjam dan pelaporan data sehingga efektivitas kerja meningkat.
2. Perlu dilakukan perubahan *password* secara berkala sebagai antisipasi agar tidak terjadi manipulasi data oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.
3. Sebagai pemakai sistem pihak pengurus harus melakukan evaluasi dalam jangka waktu tertentu, untuk mengetahui jika ada permasalahan yang terjadi.